

## **PENDAMPINGAN TATA KELOLA BISNIS UMKM DI DESA BUNUT SEBERANG KECAMATAN PULO BANDRING KABUPATEN ASAHAN**

**<sup>1</sup>Nisfu Fitri, <sup>2</sup>Muh. Saleh Malawat, <sup>3</sup>Muhammad Fery Setiawan,  
<sup>4</sup>Dea Anggi Syahfitri, <sup>5</sup>Widya Ayu Pratiwi**

*<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan*

*Email : <sup>1</sup>nisfufitriuna@gmail.com, <sup>2</sup>Salehmalawat0508@gmail.com,*

*<sup>3</sup>ferysetiawan331@gmail.com, <sup>4</sup>deaanggisyahfitri01@gmail.com,*

*<sup>5</sup>widyayupratiwi674@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Desa Bunut Seberang di Kecamatan Pulo Bandring di Kabupaten Asahan mempunyai potensi pengembangan UMKM yang sangat tinggi. Namun UMKM di daerah masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain: Misalnya, akses pasar yang kurang memadai, keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan manajemen usaha yang tepat, dan minimnya akses terhadap teknologi. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip tata kelola bisnis, termasuk prinsip transparansi dan akuntabilitas pada UMKM. Kegiatan pengabdian ini menggunakan 3 tahapan proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan sosialisasi pemaparan pelatihan. Kegiatan pendampingan tata kelola bisnis UMKM di desa Bunut Seberang di Kecamatan Pulo Bandring di Kabupaten Asahan akan meningkatkan keterampilan dan kemampuan para pebisnis UMKM serta mempersiapkan mereka untuk bersaing dalam bisnis dan memaksimalkan keuntungan.

**Kata kunci:** UMKM, Tata Kelola, Bisnis

### **ABSTRACT**

*Bunut Seberang Village in Pulo Bandring Sub-district in Asahan Regency has very high potential for UMKM development. However, UMKM in the region still face various challenges, among others: For example, inadequate market access, limited capital, lack of proper business management knowledge, and lack of access to technology. The purpose of this service is to find out the application of business governance principles, including the principles of transparency and accountability in UMKM. This service activity uses a 3-stage process, namely planning, implementation and evaluation of training exposure socialization activities. UMKM business governance assistance activities in Bunut Seberang village in Pulo Bandring sub-district in Asahan Regency will improve the skills and abilities of UMKM business people and prepare them to compete in business and maximize profits.*

*Keywords: UMKM, Governance, Business*

### **I. PENDAHULUAN**

Kabupaten Asahan merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.765,17 km<sup>2</sup> dan berpenduduk kurang lebih 1.299.742 jiwa. Kabupaten Asahan mempunyai potensi perekonomian yang sangat besar, termasuk pada sektor UMKM.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun UMKM seringkali menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya, terutama dari segi tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, dukungan terhadap tata kelola UMKM sangat penting untuk membantu UMKM dalam pengembangan usahanya.

Dukungan tata kelola bisnis terhadap UMKM di Desa Bunut Seberang, Kecamatan Pulo Bandring dan Kabupaten Asahan menjadi topik pembahasan yang penting. Desa Bunut Seberang memiliki luas 180 hektar dan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. (Emmi Rahmiwita Nasution. 2022). Kabupaten Asahan diperkirakan memiliki jumlah UMKM sebanyak 56.897 unit pada tahun 2022. UMKM ini tersebar di berbagai sektor ekonomi seperti perdagangan, jasa, industri, dan pertanian (Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Asahan. 2022).

Mendukung berjalannya UMKM di Desa Bunut Seberang Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan potensi perekonomian daerah. Desa Bunut Seberang di Kecamatan Pulo Bandring di Kabupaten Asahan mempunyai potensi pengembangan UMKM yang sangat tinggi. Namun UMKM di daerah masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain: Misalnya, akses pasar yang kurang memadai, keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan manajemen usaha yang tepat, dan minimnya akses terhadap teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan secara keseluruhan untuk memahami secara akurat konteks mitra UMKM dan memungkinkan mereka mengembangkan program pendampingan yang tepat sasaran dan berdampak besar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan tata kelola UMKM dapat membawa manfaat yang signifikan bagi UMKM (Siti Rohani. 2018). Selain itu, laporan analisis daya saing UMKM di Indonesia juga menunjukkan bahwa tata kelola dan pengelolaan layanan UMKM yang baik dapat meningkatkan daya saing UMKM (Bapenas. 2014).

Pemerintah Kabupaten Asahan mendukung pengelolaan UMKM di Desa Bunut Seberang, Kecamatan Pulo Bandring merupakan inisiatif penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan potensi perekonomian daerah. Dukungan ini diharapkan mampu membuat UMKM dapat tumbuh, berkembang, dan bersaing secara berkelanjutan di pasar yang semakin kompetitif. Dengan mendukung pengelolaan UMKM di Desa Bunut Seberang di Kecamatan Pulo Bandring di Kabupaten Asahan, kita akan meningkatkan keterampilan pelaku ekonomi dalam menerapkan promosi berbasis teknologi dan mensinergikan kinerja penjualan yang diharapkan dapat menghasilkan (Hilmiatus Sahla. 2022).

Meskipun dukungan tata kelola terhadap UMKM terbukti memberikan manfaat yang signifikan, namun masih banyak UMKM yang belum mendapatkan dukungan tata kelola yang memadai. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pendampingan tata kelola UMKM di Desa Bunut Seberang Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Dukungan tersebut akan melibatkan UMKM dari Desa Bunut Seberang sebagai mitra dengan tujuan untuk memahami bagaimana dukungan tata kelola UMKM dapat mendukung pengembangan bisnis UMKM.

Oleh karena itu, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Bunut Seberang Kecamatan Pulo

bandring Kabupaten Asahan. Lebih lanjut, layanan ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang berguna kepada pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan dukungan tata kelola terhadap UMKM di Indonesia. Dukungan yang efektif terhadap tata kelola UMKM diharapkan mampu berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada program kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

#### **a. Peninjauan Lokasi**

Peninjauan lapangan bertujuan untuk menggali informasi permasalahan yang dihadapi mitra terkait minimnya pengetahuan tata kelola bisnis UMKM dan permasalahan lainnya dengan melakukan observasi langsung.

#### **b. Persiapan**

Persiapan pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mendukung tata kelola usaha UMKM di Desa Bunut Seberang Kecamatan Pulo Bandring dan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.

### **2. Pelaksanaan**

#### **a. Tahap perencanaan kegiatan**

Tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas Asahan pada awal kegiatan mengundang para pelaku UKM desa Bunut Seberang kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan dan selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran UMKM yang ada di desa tersebut.

#### **b. Selama proses kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023 di Aula kantor Balai Desa Bunut Seberang Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang sekaligus pelaku UMKM yang ada di Desa tersebut. Secara keseluruhan pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung dibantu oleh perangkat desa.

#### **c. Tahap akhir kegiatan**

Pada akhir kegiatan ini untuk mengukur keberhasilan dari program pendampingan tata kelola bisnis.

Metode ini meliputi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan dengan cara sebagai berikut:

1. Kami memberikan pelatihan manajemen bisnis tentang perencanaan produk, penjualan produk, dan pemasaran produk.
2. Memberikan pelatihan penentuan perencanaan dan pengembangan usaha serta kebutuhan modal kerja.
3. Memberikan pelatihan dan mengelola penetapan harga produk dan harga jual untuk memastikan produk memenuhi harga pasar.
4. Memberikan pelatihan dan dukungan terkait pembinaan manajemen keuangan dan akuntansi pada perusahaan industri dan UMKM swasta.
5. Membuat dan menyusun laporan keuangan sederhana.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023 yang berlokasi dibalai desa Bunut Seberang kecamatan Pulo Bandring kabupaten Asahan. Kegiatan tersebut dihadiri 30 orang para pelaku usaha UMKM. Besar keinginan mereka akan adanya inovasi baik dari sisi kemasan ini yang membuat mereka selalu hadir dalam kegiatan tersebut, tidak terkecuali beberapa perangkat desa pun hadir dalam acara pelatihan. Pada kegiatan pelatihan tersebut, tidak hanya sebatas penyampaian materi, namun dialog interaktif antara iarasumber dan peserta begitu antusias, ini menandakan bahwa para peserta sangat termotivasi akan adanya pelatihan seperti ini.

Pemaparan materi pada pelatihan tersebut membuat banyak peserta memahami secara detail semua materi dan praktik yang diajarkan pada pelatihan tersebut, pada sesi tanya jawab diakhir acara tersebut para peserta banyak yang memberi kesan dan pesan yang baik dan mereka berharap agar kegiatan-kegiatan semacam ini terus berlanjut dengan tema dan metode yang berbeda. Begitu besar harapan warga masyarakat desa dahari selebat dalma memajukan desanya melalui kegiatan pelatihan ini.

Pengelolaan UMKM merupakan usaha yang dimiliki oleh masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Sehingga pengelolaannya masih sederhana dan terbatas, akibatnya kurang mampu bersaing dengan usaha-usaha sejenis lainnya yang lebih baik pengelolaannya, seperti usaha yang dihasilkan dari perusahaan-perusahaan yang skala menengah dan besar.

Pelaksanaan pelatihan ini telah berlangsung denagn lancar dan pemberian materi yang pertama dengan melakukan pemahaman awal/pencerahan kepada para peserta dan pelaku bisnis UMKM di desa Bunut Seberang tentang pentingnya pengelolaan Bisnis yang meliputi :

- a. Tata kelola bisnis UMKM.
- b. Memahami proses pemasaran yang benar.
- c. Memahami dalam pembuatan Laporan Keuangan.



Gambar 1: Sosialisasi pelatihan tata kelola bisnis UMKM



Gambar 2: Dokumentasi kepada mitra pendampingan

Tujuan dari pengabdian juga untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip tata kelola bisnis, termasuk prinsip transparansi dan akuntabilitas pada UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini berupa dukungan tata kelola bisnis terhadap UMKM, memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan para pelaku UMKM, serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya tata kelola bisnis. Juaga memberikan Hasil yang akan bermanfaat bagi para pemilik UMKM di Desa bunut seberang keamatan pulo bandring dalam mengembangkan usahanya dan memperluas kegiatannya ke tingkat yang lebih tinggi, sehingga pada akhirnya UMKM tersebut akan menjadi mandiri dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini juga akan membantu meningkatkan kolaborasi dan jaringan antara pelaku UMKM, pemangku kepentingan, dan pemerintah, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi dunia usaha. Oleh karena itu, pendampingan ini dapat dijadikan model untuk meningkatkan kinerja dan kesadaran para pelaku UMKM di daerah lain

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan tata kelola bisnis UMKM di desa Bunut Seberang di Kecamatan Pulo Bandring di Kabupaten Asahan akan meningkatkan keterampilan dan kemampuan para pebisnis UMKM serta mempersiapkan mereka untuk bersaing dalam bisnis dan memaksimalkan keuntungan. Tujuan dari pengabdian juga untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip tata kelola bisnis, termasuk prinsip transparansi dan akuntabilitas pada UMKM.

Kegiatan ini juga akan membantu pelaku UMKM untuk memperdalam pemahaman tentang tata kelola bisnis dan mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola tersebut ketika menjalankan perusahaan Anda. Selain itu, kegiatan pendampingan juga dapat membantu meningkatkan keharmonisan dan kerja sama antara UMKM, pemangku kepentingan, dan pemerintah, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi bisnis. Kegiatan pendampingan juga dapat mengarah pada peningkatan jaringan dan sumber daya, seperti sumber daya, pasar, dan infrastruktur. Oleh karena itu, kegiatan dukungan pengelolaan UMKM di Desa Bunut Seberang di Kecamatan Pulo Bandring di Kabupaten Asahan dapat dijadikan model untuk meningkatkan kinerja dan kesadaran para pemangku UMKM di daerah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. M. (2011). Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi. *Yogyakarta: Penerbit Andi.*
- BAPENAS. (2014). *Laporan Analisis Daya Saing UMKM Di Indonesia.* BAPENAS
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Asahan. (2022). *Data UMKM Kabupaten Asahan.* Asahan: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Asahan.
- Hasibuan, R. (2023). *Pengantar Bisnis.* Absolute Media.
- Nasution, E.R. (2022). *Pertanggung Jawaban Kepala Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Terkait Pembentukan Badan Usaha Milik Desa.* Ex-Officio Law Review, Vol 1, No 1, Juny 2022, Page 1-10
- Rohani, S. (2018). *Analisis Potensi Umkm Tahu Dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam.* (UIN) Raden Intan Lampung.
- Sahla, H. (2023). *Peningkatan Pendapatan Bisnis Rumahan (Umkm) Melalui Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dan Higienis, Pelatihan Pengemasan Produk Dan Digital Marketing Di Desa Bunut Sebrang Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Wiryasaputra, T. S. (2006). *Pendampingan dan konseling psikologi.* Galang Press.